

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, karena penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu, yang kali ini adalah untuk membandingkan perbedaan sepatu Nike dan Adidas di Bandarlampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah jenis data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen untuk variabel kualitas produk dan harga sepatu olahraga Nike dan Adidas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data hasil Top Brand perlengkapan pribadi khususnya sepatu olahraga yang didapat dari internet dan data penjualan sepatu Nike dan Adidas yang didapat dari Sports Station Chandra Superstore Bandarlampung. Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitian data tersebut sudah disediakan oleh pihak lain (secara

berkala atau pada waktu tertentu). Dan data ini diperoleh dari berbagai buku pendukung, jurnal dan internet.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode dalam pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang kualitas produk dan harga.

2. Penelitian Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan data diperoleh dengan cara kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah di tentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai perbedaan kualitas produk dan harga sepatu Nike dan Adidas.

Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka di sediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut :

1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat pengguna sepatu Nike dan Adidas original di Bandarlampung. Populasi sepatu Nike didapat dari total penjualan pada tahun 2014-2016 yang berjumlah 560 unit, sedangkan populasi sepatu Adidas didapat dari total penjualan pada tahun 2014-2016 yang berjumlah 586 unit.

3.4.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* atau merupakan penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan peneliti dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek, subjek yang diteliti.

Kriteria yang dimaksud adalah :

1. Responden yang pernah membeli sepatu Nike dan Adidas original.
2. Responden pengguna sepatu Nike dan Adidas minimal 1 tahun.
3. Usia pengguna minimal dari 15-45 tahun.
4. Berdomisili di Bandarlampung.

Untuk mengukur penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yakni 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel adalah :

1. Sampel sepatu Nike :

$$n = \frac{560}{1 + 560(0,1)^2}$$

$$n = \frac{560}{6,6}$$

$$n = 84,84$$

2. Sampel sepatu Adidas :

$$n = \frac{586}{1 + 586(0,1)^2}$$

$$n = \frac{586}{6,86}$$

$$n = 85,42$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel sepatu Nike yang diperoleh adalah sebanyak 84,84 dan jumlah sampel sepatu

Adidas berjumlah 85,42. Jadi pengambilan sampel kedua merek tersebut dibulatkan menjadi 85 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2015, p.38) menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas produk dan harga pada merek sepatu Nike dan Adidas di Bandarlampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk (<i>quality</i>) adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat, merupakan definisi yang berpusat pada pelanggan. Menurut Kotler,(2009,p.143)	Tingkat mutu yang didapat dari produk Nike dan Adidas sesuai dengan fungsi dan kegunaan atau memiliki keunggulan produk yang diharapkan oleh konsumen.	1. Bentuk 2. Fitur 3. Kinerja 4. Kesesuaian 5. Ketahanan 6. Keandalan 7. Kemudahan perbaikan 8. Gaya 9. Desain	Interval

<p>Harga (X2)</p>	<p>Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli. Fandy Tjiptono (2008:151)</p>	<p>Sepatu Nike dan Adidas diproduksi dengan menggunakan bahan yang sangat berkualitas, jadi Harga dari sepatu Nike dan Adidas walaupun relatif lebih mahal tetapi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 	<p>Interval</p>
-------------------	--	--	--	-----------------

3.7 Uji Persyaratan Intrumen

Daftar kuisioner yang disebarkan kepada responden merupakan instrument yang paling penting dalam penelitian ini, karena kita akan mengetahui bagaimana tanggapan dari konsumen dengan pertanyaan yang diberikan. Instrument yang dibuat sebelum disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian harus disetujui kehandalan dan keabsahannya agar daftar pertanyaan tersebut benar-benar mampu mengungkapkan dan mewakili

semua masalah yang menyangkut dasar-dasar penelitian, sehingga mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode uji validitas yang digunakan adalah metode korelasi *Product Moment*. Untuk menguji validitas digunakan program SPSS versi 23.0.

Kriteria pengujian :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, dinyatakan valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistent* menggunakan SPSS versi 23.0 dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varian item pernyataan

σ^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha cronbach* pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r

Koefisien r	Kategori
0,8000-1.000	Sangat tinggi
0,6000-7,999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji *Independent Sampel T-Test*

Independent sampel t-test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Sebelum dilakukan uji t test (*independent t test*) dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (*Levene's Test*), artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda) (Lupiyoadi, 2015). Pemrosesan data menggunakan SPSS (*Statistical Packed for the Social Sciance*). Menurut Sugiono (2015) *Independent Samples T Test* dapat pula ditulis dengan rumus :

$$t = \frac{X_a - X_b}{sp \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

dimana S_p :

$$S_p^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

X_a	: rata-rata kelompok a
X_b	: rata-rata kelompok b
S_p	: standar deviasi gabungan
S_a	: standar deviasi kelompok a
S_b	: standar deviasi kelompok b
N_a	: banyaknya sampel di kelompok a
N_b	: banyaknya sampel di kelompok b
DF	: $n_a + n_b - 2$

3.9 Pengujian hipotesis

3.9.1 Uji kesamaan Varian

Sebelum dilakukan uji t test maka dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (*Levene,s test*), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

Rumusan hipotesis:

H_0 : Kedua varian adalah sama (varian Nike dan Adidas adalah sama)

H_a : Kedua varian adalah berbeda (varian Nike dan Adidas adalah berbeda).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Menentukan hipotesis
2. Kriteria pengujian (berdasarkan probabilitas / signifikansi)
 - H_0 diterima jika $p \text{ value} > 0,05$
 - H_0 ditolak jika $p \text{ value} < 0,05$
3. Membandingkan probabilitas /signifikansi
 - Nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima

Untuk Uji-t varian yang tidak sama (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians* sebagai berikut :

$$t = \frac{X_a - X_b}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Untuk Uji-t varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians* sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

H_0 = Kedua rata-rata populasi sama.

H_1 = Kedua rata-rata populasi tidak sama.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.9.2 Uji beda

1. Perbedaan kualitas produk pada sepatu Nike dan Adidas

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kualitas produk antara sepatu Nike dan Adidas di Bandarlampung.

H_a : Terdapat perbedaan kualitas produk antara sepatu Nike dan Adidas di Bandarlampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya (signifikansi 5% atau $0,05/2 = 0,025$ adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan t hitung
4. Menentukan t tabel
5. Kriteria pengujian :
 - H0 diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
 - H0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$
 - Berdasarkan probabilitas :
 - H0 diterima jika $P \text{ value} > 0,025$
 - H0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,025$
6. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas
 - Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ dan $P \text{ value} < 0,025$ maka H0 ditolak.

2. Perbedaan harga pada sepatu Nike dan Adidas di Bandar Lampung

H0: Tidak terdapat perbedaan harga antara sepatu Nike dan Adidas di Bandarlampung.

Ha: Terdapat perbedaan harga produk terhadap sepatu Nike dan Adidas di Bandarlampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi
 - Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya (signifikansi 5% atau $0,05/2=0,025$ adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)
3. Menentukan t hitung
4. Menentukan t tabel
5. Kriteria pengujian :
 - H0 diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan probabilitas :

H0 diterima jika $P \text{ value} > 0,025$

H0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,025$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas

Nilai t hitung $> t_{\text{tabel}}$ dan $P \text{ value} < 0,025$ maka H0 ditolak.